

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM ADAPTASI MASA PANDEMI COVID-19
DI MI SALAFIYAH TAJUNGSARI DAN SDN SITILUHUR 02**



**Oleh: Muh Syauqi Malik
NIM: 19204080006**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh Syauqi Malik, S.Pd.**

NIM : 19204080006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Muh Syauqi Malik, S.Pd.

NIM: 19204080006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh Syauqi Malik, S.Pd.**

NIM : 19204080006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Muh Syauqi Malik, S.Pd.

NIM: 19204080006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-812/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ADAPTASI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI SALAFIYAH TAJUNGSARI DAN SDN SITILUHUR 02

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH SYAUQI MALIK, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080006
Telah diujikan pada : Selasa, 06 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6078e8d33024e



Penguji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607a0fe57491d



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6077bc2ac3860



Yogyakarta, 06 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607be983a98e3

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ADAPTASI
MASA PANDEMI COVID-19 DI MI SALAFIYAH TAJUNGSARI
DAN SDN SITILUHUR 02**

yang ditulis oleh :

Nama : **Muh Syauqi Malik, S.Pd.**
NIM : 19204080006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2021

Pembimbing

Dr. H. Sukmah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

ABSTRAK

Muh Syauqi Malik, NIM. 19204080006, “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Adaptasi Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitaluhur 02”. Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

Masyarakat sedang mengalami ujian berupa pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya membuat terobosan agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan walau dalam keterbatasan. Langkah utama yang dilakukan pemerintah adalah mengembangkan kurikulum adaptasi di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk adaptasi kurikulum masa pandemi Covid-19, strategi guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi, dan dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi di lembaga pendidikan MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitaluhur 02 Gembong. Jenis penelitian digunakan adalah pendekatan kualitatif studi lapangan. Sumber data adalah kepala sekolah, tim pengembang kurikulum, guru kelas 2, guru kelas 4, guru PAI, dan guru PJOK dari kedua lembaga pendidikan tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa MI Salafiyah Tajungsari menggunakan kurikulum darurat dengan menyederhanakan materi pelajaran menjadi materi esensial, sedangkan SDN Sitaluhur 02 menggunakan kurikulum nasional dengan menyederhanakan kompetensi dasar. Strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi sama-sama menggunakan mode daring menggunakan Grup WhatsApp dan luring, bedanya terletak di luring. Luring di MI Salafiyah Tajungsari melaksanakan tatap muka terbatas, sedangkan luring di SDN Sitaluhur 02 yaitu anak mengerjakan tugas di rumah, dan di kumpulkan di sekolah. Dampak pengembangan dan implementasi kurikulum adaptasi adalah masih banyak peserta didik yang kurang paham dengan penjelasan materi yang diberikan oleh guru saat menggunakan model daring, akses pembelajaran daring masih sangat terbatas bagi peserta didik. Target kompetensi tidak dapat tercapai secara maksimal karena berdasarkan instruksi pemerintah lembaga pendidikan tidak diwajibkan untuk menuntaskan pembelajaran.

Kata kunci : Kurikulum Adaptasi, Strategi Guru, Dampak, Covid-19.

ABSTRACT

Muh Syauqi Malik, Student Identification Number. 19204080006, "Development and Implementation of Covid-19 Pandemic Adaptation Curriculum in MI Salafiyah Tajungsari and SDN Sitiluhur 02". Thesis, Master Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

The community is undergoing a test in the form of the Covid-19 epidemic, which impacts various life sectors, including the education sector. Through the Ministry of Religion and the Ministry of Education and Culture, the government continues to strive to make breakthroughs so that the learning process can continue even though it is limited. The primary step taken by the government is to develop an adaptation curriculum during the Covid-19 pandemic.

This study aims to determine the form of curriculum adaptation during the Covid-19 pandemic, the teacher's strategy to develop and implement an adaptation curriculum, and the impact of curriculum development and implementation on the achievement of competency targets in the educational institutions of MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu and SDN Sitiluhur 02 Gembong. The type of research used is a qualitative field study approach. The data sources were school principals, curriculum development team, grade 2 teachers, grade 4 teachers, Islamic education teachers, and physical education, sports and the arts teachers from the two educational institutions. The data collection method uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis using the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verification. The method of testing the validity of the data used triangulation of sources and methods.

The study results revealed that MI Salafiyah Tajungsari used an emergency curriculum by simplifying the subject matter into essential material. In contrast, SDN Sitiluhur 02 used the national curriculum by simplifying critical competencies. The strategies used by the teacher to develop and implement the adaptation curriculum both use the online mode using WhatsApp Groups and offline. The difference lies offline. Offline mode at MI Salafiyah Tajungsari carried out limited face-to-face meetings, while offline mode at SDN Sitiluhur 02 were children doing chores at home and was collected at school. The impact of developing and implementing an adaptation curriculum is that many students do not understand the teacher's material when using the online model. Access to online learning is still minimal for students. Competency targets cannot be maximally achieved because, based on government instructions, educational institutions must not complete knowledge.

Keywords: Adaptation Curriculum, Teacher Strategy, Impact, Covid-19.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لأئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila Diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawīal-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ
وَيُعْجِبُنِي الْفَأَلُ الصَّالِحُ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ

Dari Anas: Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Tidaklah penyakit menular tanpa izin Allah dan tiada pengaruh dikarenakan seekor burung, namun yang mengagumkanku ialah optimisme, yaitu kata-kata yang baik.”

(Shahih Bukhari, Hadis nomor 5315)

الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

Mempertahankan nilai-nilai terdahulu yang baik dan melakukan inovasi terhadap nilai-nilai baru yang lebih baik.

(Al-Ghazali, التعصب والتسامح بين المسيحية والإسلام, 72)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kemampuan, kemauan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Adaptasi Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitaluhur 02”. Shalawat dan salam senantiasa terkucurkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan dan suri tauladan yang sangat terpuji kepada umatnya dengan penuh cinta dan kasih.

Tesis ini disusun untuk merefleksikan gagasan dan pemikiran dalam dunia pendidikan terutama di era pandemi Covid-19. Tesis ini juga diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mampu terwujud secara maksimal tanpa adanya bantuan, arahan, dan bimbingan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Sekretaris program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, gagasan, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tesis.
5. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Magister PGMI yang telah membimbing penulis sejak semester pertama hingga semester akhir. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat dan *barokah* di dunia dan di akherat.
7. Segenap pegawai Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Segenap Tim Pengelola Jurnal Al-Bidayah PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya sehingga penulis bisa lebih menyelami dunia publikasi karya ilmiah.
9. Kepala Sekolah, Tim Pengembang Kurikulum, dan Para Guru MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitiluhur 02 atas izin dan informasi yang telah diberikan kepada penulis untuk menyempurnakan penyusunan tesis.
10. Ayahanda Drs. H. Asmaun, M.Pd.I, Ibunda Hj. Maslahah, M.Pd.I, dan Kakak tercinta Lutfiyatun Nikmah, M.S.I yang tak henti-hentinya memberikan doa restu, motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam mengarungi samudera kehidupan.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta, Keluarga Besar Ikamaru Yogyakarta, Keluarga Besar Hima MPGMI, Keluarga Besar Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman-teman PGMI A1 Angkatan 2019 yang telah melalui kehidupan bersama penulis, senang dapat berjumpa, saling bertukar gagasan, dan saling mengenal.
12. Orang-orang baik yang telah mamanjatkan doa, memberikan support, dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyusunan tesis.
13. Segenap saudara, sahabat, dan kawan penulis, serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

Aaamiiin.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis



Muh Syauqi Malik

NIM: 19204080006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	18
1. Jenis penelitian.....	18
2. Tahap-Tahap Penelitian	18
3. Sumber data	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Analisis Data.....	26
6. Teknik Uji Keabsahan Data.....	28
F. Sistematika Pembahasan	28

BAB II	LANDASAN TEORI	31
A.	Bentuk Pengembangan Kurikulum	31
1.	Definisi kurikulum	31
2.	Fungsi Kurikulum	34
3.	Komponen-komponen kurikulum.....	37
4.	Prinsip pengembangan kurikulum	42
5.	Proses pengembangan kurikulum	48
B.	Strategi Implementasi Kurikulum.....	50
C.	Dampak Kurikulum Adaptasi	57
BAB III	GAMBARAN UMUM	65
A.	Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tajungsari	65
1.	Profil MI Salafiyah Tajungsari	65
2.	Sejarah Singkat MI Salafiyah Tajungsari	65
3.	Lokasi MI Salafiyah Tajungsari.....	68
4.	Visi dan Misi MI Salafiyah Tajungsari.....	69
5.	Tujuan MI Salafiyah Tajungsari	70
6.	Struktur organisasi MI Salafiyah Tajungsari	71
7.	Kondisi pendidik MI Salafiyah Tajungsari.....	72
8.	Kondisi peserta didik MI Salafiyah Tajungsari	73
9.	Sarana dan prasarana MI Salafiyah Tajungsari	74
B.	Sekolah Dasar Negeri Sitiluhur 02 Gembong.....	75
1.	Profil SDN Sitiluhur 02	75
2.	Sejarah Singkat SDN Sitiluhur 02	75
3.	Lokasi SDN Sitiluhur 02.....	76
4.	Visi dan Misi SDN Sitiluhur 02.....	76
5.	Tujuan SDN Sitiluhur 02	78
6.	Struktur organisasi SDN Sitiluhur 02	79
7.	Kondisi pendidik SDN Sitiluhur 02.....	80
8.	Kondisi peserta didik SDN Sitiluhur 02	81
9.	Sarana dan prasarana SDN Sitiluhur 02.....	82

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitaluhur 02 Gembong	83
1. Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	83
2. Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sitaluhur 02 Gembong	114
B. Strategi Guru untuk Mengembangkan dan Mengimplementasikan Kurikulum Adaptasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitaluhur 02 Gembong	139
1. Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi ..	139
2. Strategi Guru SDN Sitaluhur 02 Gembong dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi.....	151
C. Dampak Pengembangan dan Implementasi Kurikulum terhadap Pencapaian Target Kompetensi menggunakan Kurikulum Adaptasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitaluhur 02 Gembong	168
1. Dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	168
2. Dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi di SDN Sitaluhur 02 Gembong.....	171
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	187
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	277

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik MI Salafiyah Tajungsari.....	72
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MI Salafiyah Tajungsari	73
Tabel 3.3 Data Pendidik SDN Sitiluhur 02.....	80
Tabel 3.4 Data Peserta didik SDN Sitiluhur 02	81
Tabel 4.5 Struktur Kurikulum MI Salafiyah Tajungsari	
Tahun Pelajaran 2020/2021	90
Tabel 4.6 Struktur Kurikulum SDN Sitiluhur 02	
Tahun Pelajaran 2020/2021	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kriteria risiko daerah penyebaran Covid-19	5
Gambar 1.2 Prosedur Penelitian Studi Lapangan	19
Gambar 2.3 Komponen-komponen kurikulum	38
Gambar 2.4 Proses pengembangan kurikulum.....	48
Gambar 2.5 Prosedur Pengembangan Kurikulum Adaptasi	58
Gambar 3.6 Struktur Organisasi MI Salafiyah Tajungsari.....	72
Gambar 3.7 Struktur Organisasi SDN Sitaluhur 02.....	79
Gambar 4.8 Dokumentasi BAB I Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	86
Gambar 4.9 Dokumentasi BAB II Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	88
Gambar 4.10 Dokumentasi BAB IV Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	92
Gambar 4.11 Dokumentasi BAB V Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	93
Gambar 4.12 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 18 (PKn) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	95
Gambar 4.13 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 1 (Bahasa Indonesia) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	97
Gambar 4.14 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 5 (IPA) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	99
Gambar 4.15 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 10 (IPS) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	102

Gambar 4.16 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 14 (Matematika) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	105
Gambar 4.17 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 30 (SBdP) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	106
Gambar 4.18 Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 21 (PJOK).....	108
Gambar 4.19 Perbandingan Kurikulum 2013 KMA 183 Tahun 2019 (Quran Hadis) dengan Kurikulum Darurat MI Salafiyah Tajungsari.....	110
Gambar 4.20 Dokumentasi BAB I Kurikulum Darurat SDN Sitaluhur 02.....	116
Gambar 4.21 Dokumentasi BAB II Kurikulum Darurat SDN Sitaluhur 02.....	117
Gambar 4.22 Dokumentasi BAB IV Kurikulum Darurat SDN Sitaluhur 02.....	120
Gambar 4.23 Dokumentasi BAB V Kurikulum Darurat SDN Sitaluhur 02.....	121
Gambar 4.24 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 18 (PKn) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitaluhur 02.....	122
Gambar 4.25 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 1 (Bahasa Indonesia) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitaluhur 02.....	124
Gambar 4.26 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 5 (IPA) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitaluhur 02.....	126
Gambar 4.27 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 10 (IPS) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitaluhur 02.....	127

Gambar 4.28 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 14 (Matematika) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitiluhur 02.....	129
Gambar 4.29 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 24 (PAI) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitiluhur 02.....	132
Gambar 4.30 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 30 (SBdP) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitiluhur 02.....	133
Gambar 4.31 Perbandingan Kurikulum 2013 nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 21 (PJOK) dengan Kurikulum Adaptasi SDN Sitiluhur 02.....	135
Gambar 4.32 RPP Daring Kelas II MI Salafiyah Masa Pandemi Covid-19	142
Gambar 4.33 RPP Daring Kelas IV MI Salafiyah Masa Pandemi Covid-19	144
Gambar 4.34 RPP Daring PAI MI Salafiyah Masa Pandemi Covid-19	146
Gambar 4.35 RPP Daring PJOK MI Salafiyah Masa Pandemi Covid-19	148
Gambar 4.36 RPP Daring Kelas II SDN Sitiluhur 02 Masa Pandemi Covid-19	158
Gambar 4.37 RPP Daring Kelas IV SDN Sitiluhur 02 Masa Pandemi Covid-19	161
Gambar 4.38 RPP Daring PAI SDN Sitiluhur 02 Masa Pandemi Covid-19	163
Gambar 4.39 RPP Daring PJOK SDN Sitiluhur 02 Masa Pandemi Covid-19	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pengumpulan Data	188
Lampiran 2	Hasil Wawancara di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	192
Lampiran 3	Hasil Wawancara di SDN Sitaluhur 02 Gembong	207
Lampiran 4	Susunan Tim Pengembang Kurikulum MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	215
Lampiran 5	Susunan Tim Pengembang Kurikulum SDN Sitaluhur 02 Gembong	216
Lampiran 6	Kurikulum Adaptasi MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	217
Lampiran 7	Kurikulum Adaptasi SDN Sitaluhur 02 Gembong.....	233
Lampiran 8	Dokumentasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	264
Lampiran 9	Dokumentasi di SDN Sitaluhur 02 Gembong	267
Lampiran 10	Surat Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu	270
Lampiran 11	Surat Penelitian di SDN Sitaluhur 02 Gembong	273



DAFTAR SINGKATAN

ARD	: Aplikasi Rapor Digital
BDR	: Belajar Dari Rumah
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Covid-19	: Corona Virus Disease-2019
Daring	: Dalam Jaringan
Inmendagri	: Instruksi Menteri Dalam Negeri
Inpres	: Instruksi Presiden
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
KD	: Kompetensi Dasar
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KI	: Kompetensi Inti
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
KKO	: Kata Kerja Operasional
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Luring	: Luar Jaringan
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
NSS	: Nomor Statistik Sekolah

PAI	: Pendidikan Agama Islam
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
PJOK	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
RA	: Raudlatul Athfal
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPS	: Rencana Perkuliahan Semester
RRI	: Radio Republik Indonesia
SAP	: Satuan Acara Pembelajaran
Satgas	: Satuan Tugas
SBdP	: Seni Budaya dan Prakarya
SD	: Sekolah Dasar
SE	: Surat Edaran
SK	: Standar Kompetensi
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SLB	: Sekolah Luar Biasa
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
Webinar	: Web Seminar
YPI	: Yayasan Pendidikan Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikan pada bangsa tersebut, semakin maju pendidikannya peradaban suatu bangsa semakin meningkat, begitu pula perekonomian bangsa juga semakin meningkat karena penduduk yang terpelajar akan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam problematika yang ada.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dimanapun dan kapanpun, oleh karena itu pemerintah berani mengucurkan dana hingga bermilyar-milyar untuk memajukan pendidikan di Indonesia, Kemendikbud memberikan anggaran sejumlah 405 Miliar untuk Penanganan Covid-19.² Pendidikan dalam satuan pendidikan seperti sekolah maupun madrasah biasanya dirancang dalam suatu wadah bernama kurikulum yang digunakan untuk merealisasikan program pendidikan serta untuk mengukur tingkat ketercapaian pendidikan pada satuan pendidikan.³

¹ Nurul Hidayati, "Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016).

² Pengelola Web Kemdikbud, "Kemendikbud Realokasi Anggaran Rp405 Miliar Untuk Penanganan Covid-19," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 27 Maret 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-realokasi-anggaran-rp405-miliar-untuk-penanganan-covid19>.

³ Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7, no. 2 (2019): 157–182.

Kurikulum tersebut berisi rancangan tertulis mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta teknik yang ditempuh sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Kurikulum yaitu program pendidikan untuk mengatur dan mengorganisasikan hal-hal yang berkenaan dengan kepentingan pendidikan. Kurikulum tidak hanya menekankan pada materi pelajaran, namun juga meliputi semua pengalaman belajar yang dilakukan oleh pihak madrasah sebagai upaya memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.⁵

Kurikulum senantiasa berkembang dari waktu ke waktu, serta mengalami penyempurnaan dan berbagai revisi untuk menghadapi tuntutan zaman yang tengah berkembang.⁶ Banyak yang mengeluhkan tentang perubahan kurikulum karena setiap terjadi perubahan kurikulum diikuti dengan sistem administrasi yang semakin rumit, misalnya administrasi penilaian yang saat ini menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang membuat guru-guru terutama yang berusia tua untuk belajar lebih dalam tentang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi karena belum terbiasa.⁷

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta: Depdiknas* 33 (2003).

⁵ Dadang Sukirman dan Ali Nugraha, *Hakikat Kurikulum* (Jakarta: Diklat PM4PGTK, 2018). 11.

⁶ Suci Aamlia Cahyani dan Febrianti Yuli Satriyani, "Penerapan Kurikulum 2013 di SDSN Kalibata 11 Pagi," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 348–376.

⁷ Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 33–39.

Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang memiliki karakteristik pendekatan ilmiah 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).⁸ Peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang jauh lebih baik. Di samping itu peserta didik dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif agar sukses dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.⁹

Berbagai langkah dan proses pembuatan kurikulum sudah dibuat secara matang, namun Indonesia bahkan mancanegara mendapatkan cobaan yang sangat berat berupa merebaknya virus Covid-19. Permasalahan yang muncul ini tak seperti biasanya yang mudah teratasi, namun berbagai negara pun masih kebingungan, tak hanya Indonesia. Covid-19 begitu mereka menyebut nama virus tersebut. Munculnya penyakit parah sindrom pernafasan akut Covid-19 ditemukan oleh Novel Coronavirus di China pada akhir tahun 2019 yang telah menyebabkan wabah global yang besar dan merupakan masalah utama kesehatan masyarakat.¹⁰

Sumber lain menyatakan bahwa ditemukannya sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2), penyakit strain virus corona baru yang lebih mudah menular dan lebih dari 600.000 kasus telah dikonfirmasi serta peningkatan

⁸ Lulu Anggi Rhosalia, "Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016," *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 1, no. 1 (2017): 59–77.

⁹ Elisa Elisa, "Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum," *JURNAL CURERE* 1, no. 02 (2018).

¹⁰ Chih-Cheng Lai dkk., "Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and corona virus disease-2019 (COVID-19): the epidemic and the challenges," *International journal of antimicrobial agents*, 2020, 105924.

kematian di China.¹¹ Hingga 12 Juli 2020, virus tersebut telah bertanggung jawab atas 12.698.995 kasus yang dikonfirmasi dan 564.924 kematian di seluruh dunia dan jumlahnya terus meningkat. Hingga saat ini, belum ada pengobatan khusus yang terbukti efektif melawan SARS-CoV-2.¹²

Pendidikan harus tetap berjalan, pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan edaran terkait pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan nama Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. SKB 4 Menteri ini berisi panduan dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan berdasarkan zona penyebaran Covid-19. Pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan di zona hijau pada satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari dinas pendidikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan pada zona kuning, oranye, dan merah hanya dapat melakukan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR). Kebijakan tersebut berlaku bagi pendidikan dasar dan menengah, dan tidak berlaku bagi pendidikan tinggi, pendidikan keagamaan, dan pesantren.¹³

¹¹ Dimitrios Giannis, Ioannis A. Ziogas, dan Panagiota Gianni, "Coagulation disorders in coronavirus infected patients: COVID-19, SARS-CoV-1, MERS-CoV and lessons from the past," *Journal of Clinical Virology*, 2020, 104362.

¹² Mbarka Bchetnia dkk., "The outbreak of the novel severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2): A review of the current global status," *Journal of infection and public health*, 2020.

¹³ Direktur KSKK Madrasah, *Pelaksanaan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).

Kriteria risiko daerah/Kategorisasi zona resiko			
Level 4 - Risiko Tinggi PSBB Penyebaran Virus tidak terkendali	<ul style="list-style-type: none"> Transmisi lokal sudah terjadi dengan cepat Wabah menyebar secara luas dan banyak kluster-kluster baru 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat harus berada di rumah Perjalanan tidak diperbolehkan Pertemuan publik tidak diperbolehkan dan tempat-tempat umum (publik/keramaian) ditutup 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas bisnis ditutup kecuali untuk keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar. Facilitas pendidikan ditutup sementara Prioritas pengguna fasilitas kesehatan
Level 3 - Risiko Sedang PSBB Risiko Tinggi Penyebaran dan Potensi Virus tidak terkendali	<ul style="list-style-type: none"> Transmisi lokal mungkin bisa terjadi dengan cepat Kluster-kluster baru mungkin bisa dipantau dan dikontrol melalui testing dan tracing agresif 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat disarankan tetap berada di rumah Physical Distancing jika di luar rumah di semua aspek termasuk transportasi publik Masyarakat bekerja dari rumah, kecuali untuk fungsi-fungsi tertentu Tempat umum ditutup Perjalanan dengan protokol kesehatan diperbolehkan 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas bisnis dibuka terbatas selain keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar dengan tetap memberlakukan physical distancing Facilitas pendidikan ditutup sementara Kelompok rentan tetap tinggal dirumah
Level 2 - Risiko Ringan Penyebaran terkendali tetap ada kemungkinan transmisi lokal	<ul style="list-style-type: none"> Transmisi lokal tingkat rumah tangga bisa terjadi Kluster penyebaran terpantau dan tidak bertambah 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat bisa beraktifitas di luar rumah dengan protokol kesehatan Physical Distancing jika di luar rumah di semua aspek termasuk transportasi publik Industri bisa dibuka dengan protokol kesehatan yang ketat Perjalanan dengan protokol kesehatan diperbolehkan 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas bisnis bisa dibuka dengan penerapan protokol kesehatan dan physical distancing Tempat olahraga dibuka Facilitas layanan kesehatan dibuka secara normal Kelompok rentan tetap disarankan dirumah Kegiatan keagamaan terbatas bisa dilakukan
Level 1 - Aman Risiko Penyebaran Virus Ada tetapi Tidak Ada Kasus (+)	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran Covid19 terkontrol Risiko penyebaran tetap ada di tempat-tempat isolasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian ketat di pintu-pintu masuk Intensif testing Penelusuran kontak agresif jika ada ODP, OTG Physical distancing Sekolah bisa dibuka Perjalanan diperbolehkan 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas bisnis dibuka normal dengan penerapan protokol kesehatan ketat Kegiatan keagamaan dibuka Kewajiban tinggal dirumah jika sakit dengan gejala flu
<p>Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID19 perlu memastikan, bahwa daerah yang diberi kategori hijau adalah daerah yang sudah aman untuk dibuka kembalinya satuan pendidikan.</p>			
<p>Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per 31 Mei 2020</p>			

Gambar 1.1 Kriteria risiko daerah penyebaran Covid-19.

Pada masa new normal di zona hijau, satuan pendidikan boleh menyelenggarakan kegiatan tatap muka mulai bulan September 2020 (untuk jenjang pendidikan menengah), bulan November 2020 untuk jenjang pendidikan dasar dan Sekolah Luar Biasa), serta bulan Januari 2021 (untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini). Namun bukan berarti pembelajaran akan berjalan seperti dahulu kala sebelum masa pandemi Covid-19, ada beberapa ketentuan di antaranya menjaga jarak minimal 1,5 meter, maksimal 18 peserta didik dalam satu ruang kelas dan maksimal 5 peserta didik bagi SLB dan PAUD.¹⁴ Selain itu peserta didik juga diwajibkan untuk mengenakan masker, cuci tangan dengan air mengalir atau *hand sanitizer*, dan menjaga etika saat bersin. Sedangkan zona kuning, oranye, dan merah tetap menjalankan aktivitas PJJ atau BDR seperti yang telah disebutkan sebelumnya.¹⁵ Namun keputusan tersebut direvisi oleh Kemendikbud dalam

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19" (Kemendikbud, 7 Agustus 2020).

¹⁵ Direktur KSKK Madrasah, *Pelaksanaan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri*.

Youtube Kemendikbud RI bahwa pembelajaran tatap muka diperbolehkan oleh Zona Hijau dan Zona Kuning dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan harus memperoleh izin dari orang tua murid serta komite sekolah.¹⁶

Kemendikbud mengeluarkan kebijakan tentang kurikulum di masa pandemi Covid-19. *Pertama* satuan pendidikan diperbolehkan tetap menggunakan kurikulum nasional. *Kedua*, satuan pendidikan menggunakan kurikulum darurat. *Ketiga*, satuan pendidikan menyederhanakan kurikulum yang telah ada. Kemendikbud memberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengeksplorasi tentang kebijakan yang akan diambil oleh satuan pendidikan berdasarkan 3 pilihan tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.¹⁷ Kemendikbud memberikan inisiatif dalam melaksanakan instruksi presiden untuk pembelajaran dari rumah, diantaranya mengoptimalkan platform Rumah Belajar, relaksasi dana BOS, peningkatan kualitas pendidik melalui berbagai Webinar, program belajar di TVRI dan RRI.¹⁸

Melalui keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 71/P/2020 tentang pelaksanaan kurikulum dalam kondisi khusus, dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan aturan tentang tujuan, isi, bahan ajar, dan metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

¹⁶ *Protokol Kesehatan Ketat untuk Sekolah Tatap Muka di Zona Hijau dan Kuning*, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=OjKBVaw1ero>.

¹⁷ Pengelola Web Kemdikbud, "Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 7 Agustus 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan | Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan - Kurikulum Di Masa Pandemi," Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan | Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 15 Agustus 2020, <https://litbang.kemdikbud.go.id/kurikulum>.

Kurikulum dalam kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas untuk satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Satuan pendidikan dapat tetap menggunakan kurikulum nasional, atau menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, atau menyederhanakan kurikulum secara mandiri. Satuan pendidikan juga tidak diwajibkan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum.¹⁹

Sedangkan dari pihak Kemenag menyusun panduan kurikulum darurat yang perlu diimplementasikan oleh madrasah melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2791 Tahun 2020 yang dijadikan landasan bagi satuan pendidikan jenjang Raudlatul Athfal hingga Madrasah Aliyah pada masa darurat. Direktorat Jendral Pendidikan Islam telah melakukan upaya dalam membangun aplikasi *e-learning* madrasah, menyediakan buku pelajaran elektronik, mendukung pembuatan video pembelajaran, syiar ramadhan, dan kerja sama dengan kedutaan Rusia dalam pemanfaatan platform dragonlearn.org secara gratis selama masa pandemi Covid-19.²⁰ Untuk lebih mendalami kebijakan yang diberikan oleh kedua lembaga pemerintahan tersebut, penulis melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tajungsari di bawah Kementerian Agama dan SDN Sitiluhur 02 di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemerintah juga tidak ketinggalan dalam mengupayakan keberlangsungan pendidikan di era pandemi ini, diantaranya menyalurkan subsidi berupa bantuan

¹⁹ Menteri Pendidikan Nasional, “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 4 Agustus 2020).

²⁰ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah” (Kementerian Agama, 18 Mei 2020).

kuota gratis buat guru atau dosen, maupun siswa atau mahasiswa dengan bekerja sama dengan provider-provider ternama di Indonesia. Hal ini dilakukan karena salah satu kendala yang dialami oleh satuan pendidikan berupa akses jaringan internet yang tak semuanya memiliki ekonomi menengah keatas. Harapannya pembelajaran tetap dapat berlangsung walau tidak bisa menggunakan tatap muka.²¹

Pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda akan segera berakhir. Pada akhir bulan Januari tahun 2021, garda terdepan penanggulangan Covid-19, Ketua Satgas Covid-19 Doni Monardo positif terinfeksi virus Covid-19. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tersebut dalam sepekan terakhir menjalankan tugas penanggulangan bencana gempa bumi di Sulawesi Barat dan banjir di Kalimantan Selatan.²²

Merebaknya kasus baru dan kluster-kluster baru terkait virus Covid-19, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo mengeluarkan surat edaran dengan nomor 443.5/0000429 pada tanggal 8 Januari 2021 dengan maksud membatasi kegiatan-kegiatan termasuk proses belajar mengajar. Surat edaran tersebut diberlakukan sejak tanggal 11 sampai 25 Januari 2021 dengan berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 1 Tahun 2021. Salah satu daerah yang terkena dampak adalah Kabupaten Pati, tempat penelitian ini berlangsung.²³

²¹ Pengelola Web Kemdikbud, "Kemendikbud Resmikan Kebijakan Bantuan Kuota Data Internet 2020," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 25 September 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>.

²² CNN Indonesia, "Ketua Satgas Doni Monardo Positif Corona," diakses 27 Januari 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210123092131-20-597440/ketua-satgas-doni-monardo-positif-corona>.

²³ Dokumen, "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Antisipasi Peningkatan Covid-19 di Jawa Tengah," 2021.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Salafiyah Tajungsari, peserta didik menjalani pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pembelajaran daring masih menimbulkan berbagai keresahan yang dirasakan oleh berbagai pihak. Keluhan yang disampaikan oleh wali murid, di antaranya selain melaksanakan tugas sehari-hari seperti biasa, wali murid juga mempunyai “tambahan kewajiban” untuk ikut mendidik putra-putri nya karena di beberapa sekolah atau madrasah tidak boleh dilakukan pembelajaran, pembelajaran hanya boleh dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (*hybrid learning*). Penulis menyebut “tambahan kewajiban” bukan berarti mendidik anak adalah tugas guru semata, namun biasanya tugas mendidik dalam tanda kutip “mendidik anak” secara formal biasanya diamanahkan kepada guru, namun sekarang orang tua harus ikut berperan serta mendidik anak secara informal maupun formal. Tentu hal tersebut sangat merepotkan bagi wali murid yang tidak mempunyai *basic* pendidikan misalnya dalam hal matematika.²⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SDN Sitiluhur 02, sistem pembelajarannya juga dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Penulis menemukan bahwa peserta didik sudah mulai bosan dan jenuh karena belajar dari rumah, selain karena tidak bisa bertemu dengan teman sebayanya mereka juga terkadang kesulitan untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Walaupun guru sudah melakukan teknik pembelajaran jarak jauh dengan memperhatikan kondisi peserta didik, masih saja terdapat peserta

²⁴ Observasi MI Salafiyah Tajungsari, “Observasi Pra-Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari” (Desa Tajungsari: MI Salafiyah Tajungsari, 19 Oktober 2020).

didik yang kurang mampu menangkap pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dimaklumi karena tak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam berpikir dan menganalisis persoalan serta pemecahan masalah.²⁵

Tentu tidak mudah bagi satuan pendidikan menyelenggarakan proses pendidikan yang biasanya tatap muka, harus dalam jaringan (daring) bisa juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Ada celoteh yang menyatakan, “*wong tatap muka aja nggak paham, apalagi jarak jauh*” yang artinya pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan tatap muka saja peserta didik tidak mampu memahami pembelajaran 100% apalagi pembelajaran sistem jarak jauh. Dalam hal ini, guru memiliki tanggungjawab yang lebih berat dari biasanya karena dituntut agar kreatif dan inovatif agar peserta didik tetap bersemangat dalam belajar.²⁶

Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran jarak jauh mempunyai berbagai kendala yang lebih kompleks dibandingkan pembelajaran tatap muka,²⁷ beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik seperti halnya kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu dapat terjadi karena berbagai faktor, *pertama*, faktor kompetensi peserta didik. Tak semua peserta didik memiliki kompetensi yang sama, ada yang pintar namun ada juga yang kurang pintar. Peserta didik yang pintar akan mudah menyesuaikan diri, sedangkan peserta

²⁵ Observasi SDN Sitaluhur 02, “Observasi Pra-Penelitian di SDN Sitaluhur 02” (Desa Sitaluhur: SDN Sitaluhur 02, 19 Oktober 2020).

²⁶ Aji Sofanudin, “Strategi Mewujudkan Guru Madrasah Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19,” *OSF Preprints*, 2020.

²⁷ Henry Aditia Rigianti, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara,” *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an 7*, no. 2 (2020).

yang kurang pintar tentunya akan sedikit kesulitan. Karena pada kenyataannya pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka belum tentu menghasilkan *output* yang maksimal, apalagi pembelajaran jarak jauh. *Kedua*, faktor fasilitas. Peserta didik berasal dari keluarga berbeda, sehingga pendapatan ekonomi keluarga pun berbeda. Ada yang berasal dari keluarga kaya, menengah, dan kurang mampu. *Ketiga*, faktor lingkungan. Lingkungan harus mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran jarak jauh, karena peserta didik sangat memerlukan adaptasi untuk proses pembelajaran yang tergolong baru dijalannya.²⁸

Guru dalam masa pandemi Covid-19 dituntut agar memiliki strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif walau penuh dengan keterbatasan. Guru harus mencurahkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membuat rancangan pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi yang lebih rumit dari biasanya. Strategi jitu sangat diperlukan untuk keberlangsungan pendidikan, peserta didik harus tetap mendapatkan haknya untuk belajar dan guru tetap harus menunaikan kewajibannya untuk memberikan pembelajaran walau dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan di bidang pendidikan yang telah penulis sampaikan, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengembangan dan implementasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Adaptasi Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitiluhur 02”.

²⁸ Observasi MI Salafiyah Tajungsari, “Observasi Pra-Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk adaptasi kurikulum masa pandemi Covid-19 ini di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong?
2. Bagaimana strategi guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi tersebut di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong?
3. Bagaimana dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian ini untuk:

1. Mengetahui bentuk adaptasi kurikulum masa pandemi Covid-19 ini di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong.
2. Mengetahui strategi guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi tersebut di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong
3. Mengetahui dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong.

Kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peserta didik, sebagai solusi agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara efektif dan efisien dalam kondisi pandemi Covid-19.
2. Bagi pendidik, sebagai saran agar lebih memudahkan langkah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19 .
3. Bagi peneliti, sebagai masukan dan motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang adaptasi kurikulum masa pandemi Covid-19
4. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam mengembangkan kurikulum adaptasi.
5. Bagi instansi pendidikan, sebagai referensi implementasi kurikulum adaptasi masa pandemi Covid-19.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian oleh Dini Fauziyati tentang “Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNi dan SN-DIKTI di PTKI” yang mempunyai fokus pada pengembangan kurikulum di perguruan tinggi yang berbeda.²⁹ Penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan kurikulum Program Magister PAI di UIN Sunan Kalijaga dilakukan secara detail ditunjukkan dengan mata kuliah *Field Study* dan menggunakan evaluasi kurikulum berupa peninjauan terhadap kebutuhan lulusan. Sedangkan pengembangan kurikulum di Program Magister PAI Universitas Ahmad Dahlan direncanakan secara kooperatif dan kontekstual, diimplementasikan

²⁹ Dini Fauziyati, “Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNi dan SN-DIKTI di PTKI” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

sesuai RPS, dan dievaluasi untuk peningkatan dan perubahan yang lebih baik. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang penulis teliti adalah sama-sama mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum, perbedaannya terletak pada jenjang dan kondisi yang sedang dialami. Penelitian ini melakukannya di jenjang perguruan tinggi dan di masa normal, sedangkan penulis di jenjang pendidikan dasar dan di masa pandemi Covid-19.

2. Penelitian oleh Ezza Dwi Audia tentang “Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia” yang berfokus pada komparasi penerapan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia.³⁰ Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua negara memiliki cara masing-masing dalam mengimplementasikan kurikulum, sama-sama memiliki persamaan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Namun terdapat pula perbedaan atau keunikan di antara keduanya. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang kurikulum, perbedaannya terletak pada jenjang penelitian, lokasi penelitian, dan situasi serta kondisi saat penelitian. Penelitian ini di jenjang pendidikan menengah, beda negara, dan situasi normal, sedangkan penulis fokus pada jenjang dasar, beda kecamatan, dan situasi pandemi Covid-19.
3. Penelitian oleh Wahdan Najib Habiby, dkk. tentang “Manajemen Adaptasi Pembelajaran Kurikulum 2013 ke Kurikulum 2006 (KTSP) SDN Sondakan Surakarta” yang berfokus pada penerapan dua kurikulum di sekolah dengan

³⁰ Ezza Dwi Audia, “Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

tujuan agar memudahkan peserta didik dalam beradaptasi dengan penerapan kurikulum 2013.³¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa menurut pihak sekolah, kurikulum 2013 dianggap kurang komprehensif, sehingga untuk kelas 1 dan kelas 4 menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas 2,3,5, dan 6 menggunakan kurikulum 2006. Penerapan adaptasi kurikulum memang tidak mudah, namun bisa dilakukan melalui tahapan-tahapan sehingga mampu berjalan sesuai dengan rencana, meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian yang tentu memerlukan kontribusi dari semua elemen pendidikan di dalamnya. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang penulis teliti adalah sama-sama mengembangkan kurikulum adaptasi, namun penelitian ini fokus pada adaptasi kurikulum 2013 ke Kurikulum 2006, sedangkan penulis mengembangkan kurikulum adaptasi di masa pandemi Covid-19.

4. Penelitian tentang “Pengembangan Kurikulum Madrasah di Daerah Transisi” yang dilakukan oleh Sukino.³² Penelitian ini beranggapan bahwa pendidikan perlu melakukan proses adaptasi dengan lingkungan global sebagai implikasi dari globalisasi dan modernisasi. Proses adaptasi sangat diperlukan karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan bertahan dan perkembangan madrasah. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang penulis teliti adalah sama-sama melakukan pengembangan kurikulum.

³¹ Wahdan Najib Habiby, “Manajemen Adaptasi Pembelajaran Kurikulum 2013 ke Kurikulum 2006 (KTSP) pada Siswa Kelas I SDN Sondakan Surakarta,” *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): 180–189.

³² Sukino, “Pengembangan Kurikulum Madrasah di Daerah Transisi,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (2017): 24–42.

Perbedaannya penelitian ini dilakukan di daerah transisi, sedangkan penulis melakukan kajian pengembangan kurikulum di masa pandemi Covid-19.

5. Penelitian tentang “Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa dengan Hambatan Sosial Emosional di Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Suharsiwi yang berfokus pada pengembangan kurikulum berdasarkan kondisi yang dialami oleh satuan pendidikan tersebut.³³ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang penulis teliti adalah sama-sama mengembangkan kurikulum adaptasi, namun penelitian ini bertumpu pada permasalahan kelas inklusif sedangkan penulis fokus pada pandemi Covid-19.
6. Penelitian tentang “*Indonesian Madrasah in the Era of Globalization*” yang dilakukan oleh Dedi Supriatna dan Siti Ratnaningsih yang mengkaji tentang perubahan peran madrasah dalam pendidikan di Indonesia, tantangan, dan peluang serta adaptasi kurikulum madrasah terhadap tantangan global.³⁴ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam adaptasi kurikulum, namun persoalannya berbeda, penelitian ini digunakan untuk menghadapi tantangan pada masanya di era baru sedangkan peneliti berfokus untuk menghadapi pandemi Covid-19.
7. Penelitian “Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013” yang dilakukan oleh Apri Damai Sagita Krissandi dan Rusmawan yang mengupas secara rinci mengenai kendala-kendala dalam

³³ Suharsiwi Soeratman, “Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa dengan Hambatan Sosial Emosional di Sekolah Dasar,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30, no. 1 (2016): 33–40.

³⁴ R. Dedy Supriatna dan Siti Ratnaningsih, “Indonesian Madrasah in the Era of Globalization,” *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 4, no. 1 (7 September 2017): 89–103, <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i1.5908>.

mengimplementasikan kurikulum, baik dari segi pemerintah, institusi, guru, maupun wali murid.³⁵ Persamaan pokok bahasan penulis dengan penelitian tersebut terletak pada implementasi kurikulum, perbedaannya penulis tak hanya sekadar membahas implementasi, namun juga pengembangan kurikulum adaptasi.

8. Penelitian tentang “Model Pendidikan Kewirausahaan Adaptasi Kurikulum 2013 bagi SMK (Deskripsi Persiapan dan Hambatan Penerapan di Sekolah)” yang dilakukan oleh Agung Winarno yang membahas mengenai adaptasi kurikulum dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter di dalam pendidikan prakarya dan kewirausahaan.³⁶ Implementasi dan pengembangan kurikulum bisa dilakukan sesuai dengan kondisi yang diperlukan. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu membahas pengembangan kurikulum, sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran yaitu di Madrasah Ibtidaiyah serta kondisi pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁵ Apri Damai Sagita Krissandi dan Rusmawan Rusmawan, “Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 34, no. 3 (8 Desember 2015), <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7409>.

³⁶ Agung Winarno, “Adaptation Entrepreneurship Education Model Curriculum 2013 for SMK (Description Preparation and Implementation Barriers in School)/Model Pendidikan Kewirausahaan Adaptasi Kurikulum 2013 Bagi SMK (Diskripsi Persiapan Dan Hambatan Penerapan Di Sekolah),” *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)* 1, no. 1 (3 Juli 2015): 1–10.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

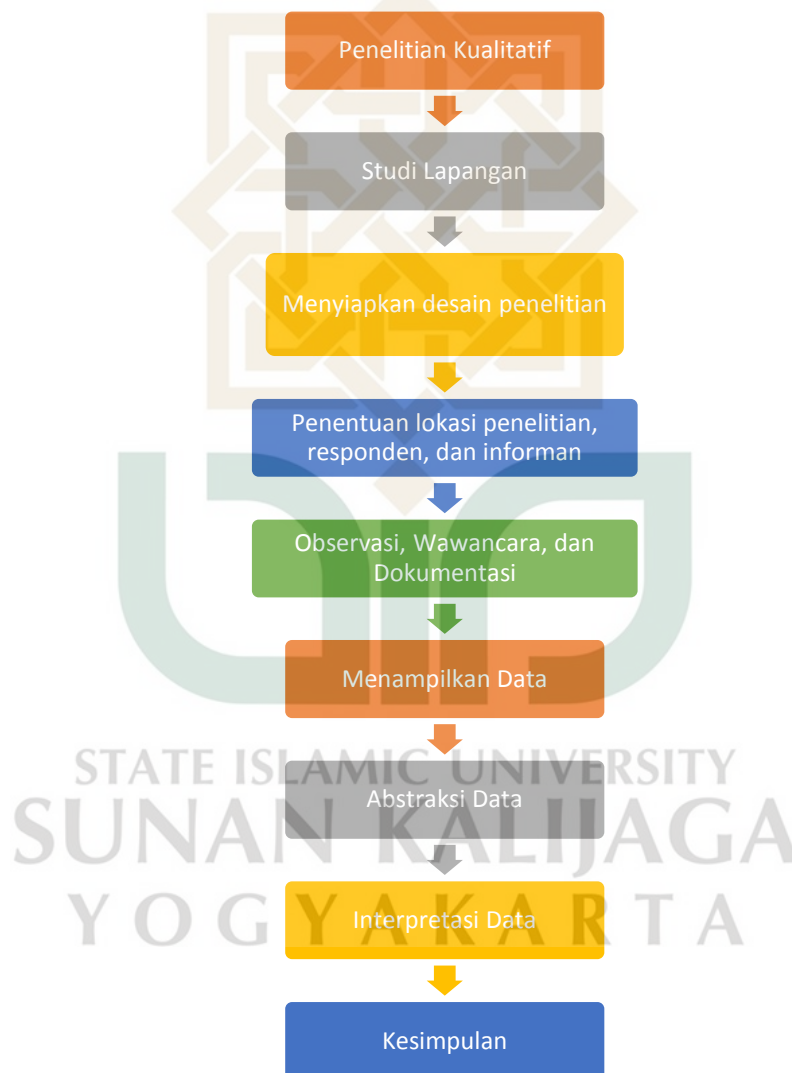
Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif studi lapangan. Metode kualitatif dianggap efektif dengan berbagai sifatnya, *pertama*, alamiah. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan referensi *real* dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. *Kedua*, induktif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan fakta dan realita secara rinci menuju generalisasi yang bersifat abstrak. *Ketiga*, fleksibel. Fleksibel berarti terbuka terhadap hal-hal baru atau penyesuaian terhadap kemungkinan yang akan terjadi. *Keempat*, kedalaman. Penelitian dilakukan melalui kajian yang mendalam terhadap obyek yang diteliti. Hal ini perlu dilakukan agar kedalaman penelitian mampu menjadikan penelitian berkualitas serta dapat dipertanggung jawabkan.³⁷

2. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif studi lapangan. Pada mulanya desain penelitian disusun berdasarkan upaya memberikan solusi terhadap masalah pandemi Covid-19 khususnya di sektor pendidikan. Kemudian menentukan lokasi penelitian, responden, dan informan yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil penelitian lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, dilakukan abstraksi untuk memperoleh informasi secara utuh, dan

³⁷ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2018). 63.

diinterpretasikan sehingga dapat dipahami hingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah rangkaian kegiatan di atas diselesaikan, langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah mengambil kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Untuk lebih memudahkan pembaca, maka penulis menyajikan bagan langkah-langkah penelitian studi lapangan di bawah ini.



Gambar 1.2. Prosedur Penelitian Studi Lapangan³⁸

³⁸ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Tim Pengembang Kurikulum, dan Para Guru (Perwakilan Guru Kelas Atas, Perwakilan Guru Kelas Rendah, Perwakilan Guru Pendidikan Agama Islam, dan Guru PJOK) baik dari MI Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati maupun SDN Sitaluhur 02 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Peneliti menentukan sumber data berdasarkan rumpun kelas yang diajarkan, kelas atas diwakili oleh kelas 4 dan kelas bawah diwakili oleh kelas 2. Pemilihan guru PAI dan PJOK didasarkan pada perkiraan muatan pelajaran yang digunakan di luar pelajaran tematik yang diampu oleh guru kelas.

Peneliti memperoleh sumber data melalui teknik wawancara kepada Ibu Hj. Maslahah, M.Pd.I (Kepala Madrasah dan Ketua Tim Pengembang Kurikulum MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Eka Lailatul Munawwaroh, S.Pd. (Guru Kelas 2 MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Fatimatur Rokhaini, S.Pd. (Guru Kelas 4 MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Umaeroh, S.Pd.I (Guru PAI MI Salafiyah Tajungsari) dan Bapak Mursid, S.Pd.I (Guru PJOK MI Salafiyah Tajungsari).

Peneliti juga mendapatkan data melalui teknik wawancara kepada Bapak Karyono, S.Pd.SD (Kepala Sekolah dan Ketua Tim Pengembang Kurikulum SDN Sitaluhur 02), Ibu Musrini, S.Pd. (Guru Kelas 2 SDN Sitaluhur 02), Bapak Sutikno, S.Pd. (Guru Kelas 4 SDN Sitaluhur 02), Ibu Muryani, S.Pd.I (Guru PAI SDN Sitaluhur 02), dan Ibu Sholikati, S.Pd. (Guru PJOK SDN Sitaluhur 02).

Peneliti diberi keleluasaan untuk mengakses dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan baik dari lembaga MI Salafiyah Tajungsari maupun lembaga SDN Sitaluhur 02. Peneliti juga menggunakan sumber data dari keputusan-keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama Republik Indonesia, serta Keputusan Pemerintah lainnya terkait kurikulum adaptasi di masa pandemi Covid-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara inderawi yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai dalam rangka memperoleh pengetahuan tentang subyek yang diamati.³⁹ Bentuk-bentuk observasi di antaranya, *pertama*, observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilaksanakan secara langsung terjun ke lapangan, observer ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. *Kedua*, observasi sistematis, yaitu observasi yang sudah disusun secara terstruktur menggunakan kisi-kisi yang dijabarkan dalam checklist atau skala penilaian. *Ketiga*, observasi eksperimental, yaitu observasi yang dijalankan secara sistematis namun tidak partisipatif untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat *setting* situasi.⁴⁰ Kunci keberhasilan observasi yaitu membuat daftar terperinci, sehingga unit observasi dipilih secara sistematis

³⁹ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes* (Jakarta: Kencana, 2016). 47.

⁴⁰ Rahardjo dan Gudnanto. 48.

mewakili tingkah laku yang diamati dengan periode waktu yang telah diterapkan.⁴¹

Observasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan observasi di antaranya langsung dapat diaplikasikan, lebih mudah dilakukan, mencakup banyak subyek, observer tidak memerlukan data verbal untuk memperoleh data, data yang diperoleh merupakan kejadian sebenarnya. Sedangkan kelemahan observasi adalah banyak yang tidak dapat diungkap, seperti kehidupan pribadi subyek, dimungkinkan subyek melakukan tindakan yang dibuat-buat atau tidak alamiyah, faktor subyektivitas observer sulit dihindari.⁴²

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung lokasi calon tempat penelitian (pra-penelitian) pada bulan Juli tahun 2020 untuk menentukan riset apa yang diangkat. Dalam observasi peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kurikulum Adaptasi setelah berkonsultasi dengan calon dosen pembimbing. Pada bulan Oktober 2020, peneliti mulai meminta izin kesediaan lembaga pendidikan MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitaluhur 02 untuk dijadikan tempat penelitian. *Alhamdulillah*, kedua lembaga pendidikan tersebut mengizinkan penulis, maka penulis langsung melakukan observasi awal terkait kendala dan permasalahan yang dialami oleh lembaga pendidikan terutama dalam implementasi kurikulum di masa pandemi Covid-19. Peneliti memantapkan langkah untuk observasi langsung tingkat lanjut terhitung

⁴¹ Muh Syauiq Malik dan Maya Setia Priyadi, "Analysis of Instrument Validity Assessment Items for Student Learning Achievement," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 21, no. 2 (28 Februari 2021): 127–39, <https://doi.org/10.22373/jid.v21i2.6702>.

⁴² Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014). 225.

mulai 1 Februari 2021 setelah mendapatkan surat izin riset dari Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga. Peneliti melakukan observasi untuk melihat situasi dan realita proses pembelajaran di lembaga pendidikan MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitiluhur 02 di masa pandemi Covid-19.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan maksud tertentu, menggunakan pedoman wawancara, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau alat bantu tertentu.⁴³ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung mengenai permasalahan yang ditentukan untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁴

Wawancara dibagi menjadi tiga macam, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. *Pertama*, dalam wawancara terstruktur, pewawancara menentukan data yang diperlukan. Pewawancara menyusun pertanyaan khusus yang dirancang agar memunculkan jawaban yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan. Ciri-ciri wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, kurang fleksibel, dan mengikuti pedoman wawancara. *Kedua*, wawancara semi terstruktur yaitu pewawancara menyusun pertanyaan dengan cara menuntun bukan mendikte. Ciri-ciri wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun tetap ada pembatasan alur pembicaraan,

⁴³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2016). 3.

⁴⁴ Khairul Imtihan dan Muhamad Hasyim Basri, "Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android," *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (5 Oktober 2019): 69–76, <https://doi.org/10.36595/misi.v2i2.106>.

kecepatan wawancara mampu diprediksi, fleksibel tapi terkontrol, dan ada pedoman wawancara namun tidak terlalu kaku. *Ketiga*, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Ciri-ciri wawancara tidak terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan bersifat sangat terbuka, kecepatan wawancara sulit diprediksi, sangat fleksibel, dan pedoman wawancara sangat longgar.⁴⁵

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh melalui dokumentasi maupun observasi. Keterbatasan penafsiran dari pribadi peneliti mengharuskan adanya wawancara, dengan wawancara hal-hal yang masih ragu dapat dimantapkan serta menemukan titik terang yang jelas karena tidak ada yang tahu isi pikiran seseorang kecuali sang pencipta dan makhluk yang dianugerahi ilmu ma'rifat.

Melalui wawancara, partisipan akan membagikan pengetahuan dan pengalamannya dengan lebih leluasa kepada peneliti, hal itu dapat mendukung pemerolehan data penelitian yang lebih akurat. Hasil wawancara inilah yang nantinya akan diolah oleh peneliti sebagai bahan dasar untuk analisis data penelitian. Data penelitian yang didapatkan akan ditulis ulang dan diringkas untuk hasil penelitian.⁴⁶

⁴⁵ Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. 30.

⁴⁶ Raco, *Metode penelitian kualitatif*. 119.

Peneliti memperoleh sumber data melalui teknik wawancara kepada Ibu Hj. Maslahah, M.Pd.I (Kepala Madrasah dan Ketua Tim Pengembang Kurikulum MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Eka Lailatul Munawwaroh, S.Pd. (Guru Kelas 2 MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Fatimatur Rokhaini, S.Pd. (Guru Kelas 4 MI Salafiyah Tajungsari), Ibu Umaeroh, S.Pd.I (Guru PAI MI Salafiyah Tajungsari) dan Bapak Mursid, S.Pd.I (Guru PJOK MI Salafiyah Tajungsari).

Peneliti juga mendapatkan data melalui teknik wawancara kepada Bapak Karyono, S.Pd.SD (Kepala Sekolah dan Ketua Tim Pengembang Kurikulum SDN Sitaluhur 02), Ibu Musrini, S.Pd. (Guru Kelas 2 SDN Sitaluhur 02), Bapak Sutikno, S.Pd. (Guru Kelas 4 SDN Sitaluhur 02), Ibu Muryani, S.Pd.I (Guru PAI SDN Sitaluhur 02), dan Ibu Sholikati, S.Pd. (Guru PJOK SDN Sitaluhur 02).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar dalam bentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁷

Peneliti melakukan dokumentasi berupa scan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) baik di MI Salafiyah Tajungsari maupun di SDN Sitaluhur 02. Peneliti juga diperbolehkan untuk mendokumentasikan proses wawancara yang dilakukan saat penelitian, struktur organisasi lembaga, sejarah lembaga, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016). 329.

5. Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari beberapa metode pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya akan dianalisis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengabstrakkan data, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan penulis di lapangan.⁴⁸ Data yang telah terkumpul dirangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pokok bahasan, dan menganalisis hal-hal yang diperlukan serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang diperoleh dapat dipilah dengan lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melanjutkan proses penelitian lanjutan. Reduksi data mengacu pada tujuan penelitian yang akan dituju, dan tujuan utama untuk penelitian kualitatif adalah adanya penemuan.⁴⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam arti lain dikatakan sebagai mengumpulkan informasi yang disusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan.⁵⁰ Penyajian data dilakukan setelah dipilah melalui tahap reduksi data. Data yang disajikan sudah tersusun dalam

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2009). 16.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. 338.

⁵⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. 17.

pola yang mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dapat menggunakan tabel, grafik, atau *chart* agar lebih interaktif. Data yang disajikan harus mampu memudahkan pembaca untuk memahami apa yang hendak disampaikan oleh peneliti sesungguhnya.⁵¹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-data yang telah didapatkan dari lapangan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan untuk memastikan bahwa data harus diuji kebenarannya dan kekokohnya.⁵² Verifikasi berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dapat memperkuat hipotesis ataupun sebaliknya tergantung data yang dihasilkan. Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan masih bisa berkembang selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil dari rangkaian penelitian panjang yang sudah dikonfirmasi kebenaran dan kesahihannya sehingga dapat dijadikan landasan dalam pembuatan hasil penelitian secara komprehensif.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. 344.

⁵² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. 19.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. 345.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data penelitian. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan dengan langkah memanfaatkan data lain untuk membandingkan data.⁵⁴ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dari Kepala Sekolah, Tim Pengembang Kurikulum, Guru Kelas 2, Guru Kelas 4, Guru PAI, dan Guru PJOK dari MI Salafiyah Tajungsari dan SDN Sitiluhur 02. Peneliti juga menggunakan triangulasi metode berupa hubungan antara data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian Awal terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi, Halaman Pengesahan, Halaman Persetujuan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Daftar Singkatan.

Bagian utama, peneliti menyusun tesis dalam lima bab. Bab I berisi Pendahuluan. Dalam pendahuluan, peneliti menuangkan gagasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵⁴ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2017).

Bab II berisi Landasan Teori. Penulis menjabarkan teori tentang pengembangan kurikulum berdasarkan pendapat para Ahli Kurikulum, fungsi kurikulum, komponen-komponen kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, proses pengembangan kurikulum, strategi implementasi kurikulum, dan dampak kurikulum adaptasi masa pandemi Covid-19.

Bab III berisi Gambaran Umum. Penulis menyajikan data penelitian meliputi Profil Sekolah, Sejarah Berdirinya, Lokasi, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Kondisi Pendidik, Kondisi Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi bentuk adaptasi kurikulum masa pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong, strategi guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi tersebut, dan dampak pengembangan serta implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi.

Bab V berisi Penutup. Penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong terkait pengembangan dan implementasi kurikulum adaptasi. Penulis juga memberikan saran yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan, pendidik, tim pengembang kurikulum, kepala sekolah, dan lembaga pemerintahan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Bagian Akhir terdiri dari lampiran-lampiran pendukung penelitian yang diperoleh dari MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dan SDN Sitiluhur 02 Gembong meliputi Instrumen Pengumpulan Data, Hasil Wawancara, Susunan Tim

Pengembang Kurikulum, Dokumen Kurikulum, Dokumentasi, dan Surat Penelitian. Bagian akhir juga dilengkapi dengan Daftar Riwayat Hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk kurikulum adaptasi yang dikembangkan oleh MI Salafiyah Tajungsari sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Para Ahli Kurikulum dan menggunakan kurikulum darurat dengan menyederhanakan materi pelajaran menjadi materi esensial. Bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh SDN Sitiluhur 02 sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Para Ahli Kurikulum, namun masih perlu pengembangan dan perincian secara lebih mendalam di masa pandemi Covid-19. Bentuk kurikulum yang digunakan oleh SDN Sitiluhur 02 menggunakan kurikulum nasional dengan menyederhanakan kompetensi dasar.

Strategi yang dilakukan oleh Guru MI Salafiyah Tajungsari untuk mengefektifkan pembelajaran dengan cara daring dan luring. Metode daring dengan model sinkronus dan asinkronus menggunakan Grup WhatsApp di setiap kelas. Model luring dengan mengadakan pertemuan pembelajaran yang terdiri dari 5-10 anak per kelompok 2 kali dalam seminggu untuk memperkuat pembelajaran daring dengan tetap menjaga protokol kesehatan (cuci tangan, pakai masker, jaga jarak dan menjaga kesehatan). Guru SDN Sitiluhur 02 menerapkan strategi pembelajaran daring dan luring. Model daring menggunakan grup WhatsApp secara sinkronus dan asinkronus, sedangkan model luring dilakukan dengan mengerjakan tugas-tugas yang di unggah melalui Grup Whatsapp Wali Peserta Didik. Hasil pekerjaan peserta didik di

unggah ke nomor HP guru kelas maupun guru mata pelajaran pemberi tugas untuk dikoreksi.

Dampak pengembangan dan implementasi kurikulum terhadap pencapaian target kompetensi menggunakan kurikulum adaptasi baik di MI Salafiyah Tajungsari maupun SDN Sitiluhur 02 dari segi proses pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kurang paham dengan penjelasan materi yang diberikan oleh guru saat menggunakan model daring, akses pembelajaran daring masih sangat terbatas bagi peserta didik seusia SD/MI sehingga belum bisa mengeksplorasi sumber belajar dengan baik tanpa dampingan orang tua. Capaian pembelajaran belum bisa maksimal karena guru tidak bisa mengevaluasi pembelajaran dengan sempurna serta tidak tercapainya seluruh pokok bahasan materi dalam kurikulum nasional. Pembelajaran kurang efektif karena masih terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik, guru, serta wali murid. Dari segi peserta didik, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, kendala jaringan internet, masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki smartphone sendiri, sebagian siswa termasuk kalangan dari keluarga yang kurang mampu. Dari segi guru, masih terdapat guru yang kurang ahli dalam menggunakan gadget. Dari segi wali murid, tidak semua wali murid sempat dan mampu mendampingi anaknya dan kurangnya ketersediaan kuota internet yang disebabkan keterbatasan finansial. Beberapa keuntungan dari pembelajaran di masa pandemi misalnya anak-anak lebih bisa mengeksplorasi sumber belajar dari mana saja tidak terpaku pada buku teks seperti dahulu, pengalaman belajar

dengan literasi digital yang tinggi, dan pemanfaatan teknologi dan informasi secara masif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kurikulum adaptasi sangat diperlukan dalam pembelajaran di era pandemi Covid-19 karena pembelajaran yang berlangsung di luar kebiasaan yang selama ini dirasakan, baik oleh guru, peserta didik, maupun orang tua. Penulis merekomendasikan penggunaan strategi *Blended Learning* untuk menjembatani berbagai kendala yang timbul akibat pembelajaran daring di samping keterbatasan pembelajaran tatap muka. Berbagai kendala atau pemahaman yang kurang dari peserta didik dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Penulis juga menyarankan agar guru lebih mengoptimasi dalam penggunaan media pembelajaran daring seperti halnya Google Classroom yang mencakup hampir semua kebutuhan pembelajaran dan simpel untuk digunakan guru, peserta didik, maupun orang tua (perlu diadakan sosialisasi sebelumnya). Penggunaan Grup WhatsApp juga sangat direkomendasikan karena hampir seluruh penduduk Indonesia sudah familiar dengan aplikasi tersebut, hanya saja penulis memberi catatan bahwa peserta didik seharusnya menggunakan nomor WhatsApp yang berbeda dengan orang tua. Dalam satu *smartphone* bisa diinstal 2 WhatsApp sekaligus (WhatsApp biasa dan WhatsApp Business) agar anak-anak tidak ikut-ikutan membaca *chat* orang dewasa yang tentunya

lebih kompleks bahasanya (tidak sesuai umur). Penggunaan *smartphone* juga harus didampingi dan dibatasi agar anak-anak tidak terkena radiasi dan memiliki masa kecil yang semestinya.

Jika menggunakan model daring, alangkah lebih baiknya guru mengutamakan metode asinkronus karena tak semua peserta didik memiliki *smartphone* dan tak semua yang memiliki gawai mempunyai biaya untuk membeli kuota internet. Guru harus pandai-pandai dalam mengelola kelas *online* agar tetap mengutamakan biaya yang rendah dengan hasil yang lumayan maksimal. Guru dapat memperkaya materi dengan membuat video pembelajaran agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online*, esensi dari pembelajaran harus tetap bisa tercapai. Pemerintah harus mengupayakan bantuan kuota belajar seminimal-minimalnya berupa paket *chat* WhatsApp kepada guru dan peserta didik untuk menunjang pembelajaran *online* agar dapat tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru, dan Sofan Amri. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Almarzooq, Z.I. "Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education." *Journal of the American College of Cardiology* 75, no. 20 (2020): 2635–38. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>.
- Alsubaie, Merfat Ayesh. "Curriculum Development: Teacher Involvement in Curriculum Development." *Journal of Education and Practice* 7, no. 9 (2016): 106–107.
- Ansyar, Mohammad. *Kurikulum (Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- . "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik." *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, 2018.
- Asnawan, A. "Urgensi Pengembangan Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, no. Query date: 2021-01-15 09:49:42 (2018). <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/128>.
- Assunção Flores, Maria, dan Marília Gago. "Teacher education in times of COVID-19 pandemic in Portugal: national, institutional and pedagogical responses." *Journal of Education for Teaching* 46, no. 4 (2020): 507–516.
- Audia, Ezza Dwi. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 15–34.
- Bchetnia, Mbarka, Catherine Girard, Caroline Duchaine, dan Catherine Laprise. "The outbreak of the novel severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2): A review of the current global status." *Journal of infection and public health*, 2020.
- Cahapay, Michael B. "Rethinking education in the new normal post-COVID-19 era: A curriculum studies perspective." *Aquademia* 4, no. 2 (2020): ep20018.
- Cahyani, Suci Aamlia, dan Febrianti Yuli Satriyani. "Penerapan Kurikulum 2013 di SDSN Kalibata 11 Pagi." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 348–376.

- CNN Indonesia. "Ketua Satgas Doni Monardo Positif Corona." Diakses 27 Januari 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210123092131-20-597440/ketua-satgas-doni-monardo-positif-corona>.
- Daniel, S.J. "Education and the COVID-19 pandemic." *Prospects* 49, no. 1 (2020): 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2005.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah." Kementerian Agama, 18 Mei 2020.
- Direktur KSKK Madrasah. "Materi Esensial MI." Kementerian Agama, 6 Juli 2020.
- . *Pelaksanaan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Dokumen. "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Antisipasi Peningkatan Covid-19 di Jawa Tengah," 2021.
- Dokumentasi MI Salafiyah Tajungsari. "Dokumentasi Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari." Desa Tajungsari: MI Salafiyah Tajungsari, 10 Februari 2021.
- Dokumentasi SDN Sitaluhur 02. "Dokumentasi Penelitian di SDN Sitaluhur 02." Desa Sitaluhur: SDN Sitaluhur 02, 11 Februari 2021.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2016.
- Elisa, Elisa. "Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum." *JURNAL CURERE* 1, no. 02 (2018).
- Fajri, Karima Nabila. "Proses Pengembangan Kurikulum." *ISLAMIKA* 1, no. 2 (2019): 35–48.
- Fauziyati, Dini. "Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNi dan SN-DIKTI di PTKI." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ghufron, A. *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Giannis, Dimitrios, Ioannis A. Ziogas, dan Panagiota Gianni. "Coagulation disorders in coronavirus infected patients: COVID-19, SARS-CoV-1, MERS-CoV and lessons from the past." *Journal of Clinical Virology*, 2020, 104362.

- Guru Kelas 2 MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- Guru Kelas 2 SDN Sitaluhur 02. Wawancara tentang Strategi Guru SDN Sitaluhur 02 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 11 Februari 2021.
- Guru Kelas 4 MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- Guru Kelas 4 SDN Sitaluhur 02. Wawancara tentang Strategi Guru SDN Sitaluhur 02 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 11 Februari 2021.
- Guru PAI MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- Guru PAI SDN Sitaluhur 02. Wawancara tentang Strategi Guru SDN Sitaluhur 02 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 11 Februari 2021.
- Guru PJOK MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 8 Februari 2021.
- Guru PJOK SDN Sitaluhur 02. Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 11 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Strategi Guru SDN Sitaluhur 02 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 11 Februari 2021.
- Habiby, Wahdan Najib. "Manajemen Adaptasi Pembelajaran Kurikulum 2013 ke Kurikulum 2006 (KTSP) pada Siswa Kelas I SDN Sondakan Surakarta." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): 180–189.
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2017).
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Hamdi, Mohamad Mustafid. "Konsep Pengembangan Kurikulum." *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 1–13.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

- Hanum, Rahmah Johar & Latifah. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Hariyanto, MA. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata di Sekolah Menengah Kejuruan." *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2019. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/867>.
- Hasan, Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Haslina, Yusrizal, dan Nasir Usman. "Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Sma Negeri 5 Lhokseumawe." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 4 (2017).
- Hidayat, Ahmad Wahyu. "Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 111–129.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Hidayati, Nurul. "Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016).
- Husein, Shaleh Musa. *Syarah Faraid Bahiyah Nadzam Kaidah Fikih*. Beirut-Lebanon: Resalah Publisher, 2009.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Imai, Taryne A., Harmik J. Soukiasian, Adam Truong, Van Chau, dan Farin Amersi. "The Lasting Footprint of COVID-19 on Surgical Education: A Resident and Attending Perspective on the Global Pandemic." *The American Journal of Surgery*, 30 Desember 2020. <https://doi.org/10.1016/j.amjsurg.2020.12.046>.
- Imtihan, Khairul, dan Muhamad Hasyim Basri. "Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android." *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (5 Oktober 2019): 69–76. <https://doi.org/10.36595/misi.v2i2.106>.
- Irsad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–245.
- Islam, Syaiful. "Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 89–100.
- Julaeha, Siti. "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 2 (2019): 157–182.

- Jusuf, Rahmathias, dan Asri Maaku. "Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu; Fenomena dan Realita Guru Madrasah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 2 (2020): 155–170.
- Kabalitbang. "SK Kabalitbang Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus." Sekretariat Kabalitbang, 5 Agustus 2020.
- Kamilati, N. "Analisis Komponen Penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai Acuan Pengembangan Kurikulum Diklat Teknis Substantif Guru." *Edukasi*, 2018.
- Kastawi, Nurkolis, Suwarno Widodo, dan Eko Mulyaningrum. "Kendala dalam implementasi kurikulum 2013 di Jawa Tengah dan strategi penanganannya." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 5, no. 2 (2017): 66–76.
- Katsir, Ibn. *Tafsir Ibn Katsir, Juz 8*. Mesir: Dar At-Taufiqiyah Litturots, 2009.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan | Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan - Kurikulum Di Masa Pandemi." Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan | Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 15 Agustus 2020. <https://litbang.kemdikbud.go.id/kurikulum>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19." Kemendikbud, 7 Agustus 2020.
- Kepala MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu. Smartphone, 10 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 10 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Strategi Guru Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu. Smartphone, 10 Februari 2021.
- Kepala SDN Sitaluhur 02. Wawancara tentang Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sitaluhur 02 Gembong. Smartphone, 13 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Sejarah SDN Sitaluhur 02 Gembong. Smartphone, 13 Februari 2021.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, dan Rusmawan Rusmawan. "Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 34, no. 3 (8 Desember 2015). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7409>.

- KTSP MI Salafiyah Tajungsari. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Salafiyah Tajungsari," 10 Februari 2021.
- KTSP SD Sitiluhur 02. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Sitiluhur 02," 10 Februari 2021.
- Lai, Chih-Cheng, Tzu-Ping Shih, Wen-Chien Ko, Hung-Jen Tang, dan Po-Ren Hsueh. "Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and corona virus disease-2019 (COVID-19): the epidemic and the challenges." *International journal of antimicrobial agents*, 2020, 105924.
- Lee, L.T. "Effects of blended e-Learning: a case study in higher education tax learning setting." *Human-centric Computing and Information Sciences* 5, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.1186/s13673-015-0024-3>.
- Longhurst, G.J. "Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Analysis of the Adaptations to Anatomical Education in the United Kingdom and Republic of Ireland in Response to the Covid-19 Pandemic." *Anatomical Sciences Education* 13, no. 3 (2020): 301–11. <https://doi.org/10.1002/ase.1967>.
- Mailizar. "Secondary School Mathematics Teachers' Views on E-learning Implementation Barriers during the COVID-19 Pandemic: The Case of Indonesia." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 16, no. 7 (2020). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8240>.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Malik, Muh Syauqi. "Analisis Materi Pokok SBDP MI/SD Kurikulum 2013 Abad 21." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 59–82.
- . "Technological Innovation in Integration and Interconnection of Science in Islamic Higher Education." *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 4, no. 2 (15 November 2020): 1–20.
- Malik, Muh Syauqi, dan Maemunah Maemunah. "Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 6, no. 2 (2020): 195–214.
- Malik, Muh Syauqi, dan Aninditya Sri Nugraheni. "Strategi Interactive Digital Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan pada Anak Slow Learner." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 2 (2020): 176–182.
- Malik, Muh Syauqi, dan Maya Setia Priyadi. "Analysis of Instrument Validity Assessment Items for Student Learning Achievement." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 21, no. 2 (28 Februari 2021): 127–39. <https://doi.org/10.22373/jid.v21i2.6702>.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.” Kemendikbud, 7 Juni 2016.
- Menteri Pendidikan Nasional. “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 4 Agustus 2020.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 2009.
- Mukhlisin, Ahmad, dan Rachmat Wibowo. “Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran.” *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (2018): 364–380.
- Mulyasa. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Munajim, Ahmad, Barnawi Barnawi, dan Fikriyah Fikriyah. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 2 (20 Desember 2020): 285–91. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Depdiknas* 33 (2003).
- Nazila, Fitriatun. “Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Di Era Disrupsi.” *FONDATIA* 3, no. 1 (30 Maret 2019): 1–10. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.165>.
- Nurdin, Syafruddin. “Pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis KKNI di perguruan tinggi.” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 21–30.
- Observasi MI Salafiyah Tajungsari. “Observasi Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari.” Desa Tajungsari: MI Salafiyah Tajungsari, 10 Februari 2021.
- . “Observasi Pra-Penelitian di MI Salafiyah Tajungsari.” Desa Tajungsari: MI Salafiyah Tajungsari, 19 Oktober 2020.
- Observasi SDN Sitaluhur 02. “Observasi Penelitian di SDN Sitaluhur 02.” Desa Sitaluhur: SDN Sitaluhur 02, 11 Februari 2021.
- . “Observasi Pra-Penelitian di SDN Sitaluhur 02.” Desa Sitaluhur: SDN Sitaluhur 02, 19 Oktober 2020.

- Pengelola Web Kemdikbud. "Kemendikbud Realokasi Anggaran Rp405 Miliar Untuk Penanganan Covid-19." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 27 Maret 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-realokasi-anggaran-rp405-miliar-untuk-penanganan-covid19>.
- . "Kemendikbud Resmikan Kebijakan Bantuan Kuota Data Internet 2020." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 25 September 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>.
- . "Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 7 Agustus 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.
- Protokol Kesehatan Ketat untuk Sekolah Tatap Muka di Zona Hijau dan Kuning*, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=0jKBVaw1ero>.
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Rasmitadila. "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7, no. 2 (2020): 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>.
- Razak, Warni Tune Sumar dan Intan Abdul. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Rhosalia, Lulu Anggi. "Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 1, no. 1 (2017): 59–77.
- Rigianti, Henry Aditia. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 7, no. 2 (2020).
- Sanjaya, Wina, Deni Darmawan, dan Didi Supriadi. "Pengembangan Perangkat Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran." *PEDAGOGIA* 12, no. 2 (2016): 126–135.
- Shofiyah, Shofiyah. "Prinsip–Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 122–130.
- Soeratman, Suharsiwi. "Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa dengan Hambatan Sosial Emosional di Sekolah Dasar." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30, no. 1 (2016): 33–40.

- Sofanudin, Aji. "Strategi Mewujudkan Guru Madrasah Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19." *OSF Preprints*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhardan, Dadang. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Suhra, Sarifa. "Model Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter di Madrasah Ibtidaiyah." Dalam *Proceeding Annual Conference on Islamic Education*, 1:45–56, 2019.
- Sukiman. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- . *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- . *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sukino. "Pengembangan Kurikulum Madrasah di Daerah Transisi." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (2017): 24–42.
- Sukirman, Dadang, dan Ali Nugraha. *Hakikat Kurikulum*. Jakarta: Diklat PM4PGTK, 2018.
- Sukmayanti, DI. "Parents' Perception on Grade 5 Students' Learning Activity using WhatsApp." *ETUDE: Journal of Educational Research*, no. Query date: 2021-03-07 21:36:19 (2021).
<http://www.alejournal.com/index.php/etude/article/view/22>.
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Supriatna, R. Dedy, dan Sita Ratnaningsih. "Indonesian Madrasah in the Era of Globalization." *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 4, no. 1 (7 September 2017): 89–103. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i1.5908>.
- Supriyatno, Triyo, dan Umi Salamah. "Implementation of Curriculum Innovation and Islamic Education Learning Basic Education/Implementasi Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendidikan Dasar." *Al-Mudarris: Journal Of Education* 3, no. 1 (30 April 2020): 1-14–14. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.365>.
- Surur, Agus Miftakus. *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi dengan Evaluasi Formatif*. Bandung: CV. AA. RIZKY, 2020.
- Tim Pengembang Kurikulum MI Salafiyah Tajungsari. Wawancara tentang Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu. Smartphone, 10 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 10 Februari 2021.

- . Wawancara tentang Strategi Guru MI Salafiyah Tajungsari Tlogowungu dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 10 Februari 2021.
- Tim Pengembang Kurikulum SDN Sitiluhur 02. Wawancara tentang Bentuk Adaptasi Kurikulum Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sitiluhur 02 Gembong. Smartphone, 13 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Dampak Kurikulum Adaptasi. Smartphone, 13 Februari 2021.
- . Wawancara tentang Strategi Guru SDN Sitiluhur 02 dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum adaptasi. Smartphone, 13 Februari 2021.
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago press, 1949.
- Wafi, Abdul. “Konsep dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 133–139.
- Wekke, Ismail Suardi, dan Ridha Windi Astuti. “Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim.” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 33–39.
- Winarno, Agung. “Adaptation Entrepreneurship Education Model Curriculum 2013 for SMK (Description Preparation and Implementation Barriers in School)/Model Pendidikan Kewirausahaan Adaptasi Kurikulum 2013 Bagi SMK (Diskripsi Persiapan Dan Hambatan Penerapan Di Sekolah).” *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)* 1, no. 1 (3 Juli 2015): 1–10.
- Zaenuddin. *The Best Techers, 200 Dalil Motivasi untuk Menjadi Guru Terbaik dan Sukses*. Jakarta: Indeks, 2017.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Zamili, Uranus. “Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum.” *JURNAL PIONIR* 6, no. 2 (2020).